



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 18 April 2016

Halaman: 1

Kampung Dewa Bronto Tarik Pariwisata DIY **Gelar Pesta Rakyat di Bantaran Kali Code**

WARGA Kelurahan Brontokusuman Jogja merayakan Merti Tumpeng Robyong Dewa Bronto Minggu (17/4) sore. Pesta rakyat tahunan ini diselenggarakan di Bantaran Kali Code. Merti kemudian berlanjut prosesi Raja melawan arus di Kali Code hingga bawah jembatan Tungkak.

Pelaksanaan merti, diawali dengan sendratari Sang Perwiru, Raja Melawai Arus memiliki makna tersendiri. Raja merupakan akronim dari Rakyat Jogja. Sedangkan melawan arus merupakan simbol penguatan jati diri di era globalisasi.

"Merti Tumpeng Robyong terus dipertahankan. Kegiatan-kegiatan yang lain, cita-cita kami untuk betul-betul sejajar dengan kampung wisata lain. Nantinya akan berkembang menjadi rumah terbuka hijau (RTH) yang akan dipakai segenap warga sebagai arena bersosialisasi, bermain, berkumpul," kata Pargiat, Lurah Desa Brontokusuman, Minggu (17/4) sore.

Tokoh Raja yang diandu melawan arus Kali Code diperankan oleh Pargiat. Dalam prosesi ini, **ke hal 7**



KENDURI AGUNG -- Kenduri Agung atau syukuran bersama dengan tumpeng dan juga kenduri sebagai pengikat dan pelestari. Wujud ini menyatukan warga Brontokusuman dan menjaga kelestarian alam lingkungan Brontokusuman.

Gelar Pesta

Sambutan dari hal 1

beberapa pandita mengawal sang raja. Untuk kemudian berhenti di bawah Jembatan Tungkak untuk proses doa bersama. "Merti seperti ini, tentunya menguatkan dengan kearifan lokal yang kita miliki. Globalisasi tidak sepenuhnya salah, tapi akan menjadi bumerang jika jati diri kearifan lokal kita juga tidak kuat," tambah Pargiat.

Merti Tumpeng Robyong melibatkan 23 Rukun Warga (RW) yang ada di Brontokusuman. Merti Tumpeng Robyong menghadirkan berbagai tari, seperti Tari Edan-edanan, Tari Klasik, Tari Kreasi Baru, Tari Reog Anak, Begodo Kusumeng Yudho, dan Kenduri Agung. Tidak hanya itu, dalam Merti Tumpeng Robyong juga menyuguhkan berbagai makanan tradisional dan yang menjadi salah satu daya tarik adalah Sate Telo yang khas dari Kampung Dewa Bronto ini.

Kepala Bidang Obyek dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Budi Santoso menambahkan harapannya bisa lebih meningkat dan lebih banyak lagi dan tentunya mudah-mudahan dari Kampung Prawirotaman yang banyak hotelnya bisa bekerjasama dengan Kampung Dewa Bronto. Tidak hanya sebagai tradisi, tetapi ini sudah merupakan atraksi.

"Kita harapkan nantinya tamu-tamu dari luar semakin banyak yang hadir dan kami berharap nantinya tidak sampai di sini, tetapi bangkit untuk

mengemas. Kami berterimakasih ini bisa untuk interaksi sosial masyarakat yang merupakan lahan yang bisa menjadi lahan daya tarik. Sungai dan masyarakat benar-benar menyatu. Aman, nyaman, tertib, indah, ramah tamah menjadi sebuah harga mati bagi pariwisata," kata Budi Kepala Bidang Obyek dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.

Merti Tumpeng Robyong Dewa Bronto diakhiri dengan kirab memutar Kelurahan Brontokusuman. Diawali dari Jembatan Tungkak, lalu menuju Pojok Beteng Wetan ke selatan. Selanjutnya menuju Jalan Menukan hingga Pasar Telo dan berakhir di Kantor Kecamatan Mergangsan. Lurah Brontokusuman Pargiat mengatakan, acara merti ini sebagai media wujud syukur. Dimana tumpengan dan juga kenduri sebagai pengikat dan pelestari. Wujud ini menyatukan warga Brontokusuman dan menjaga kelestarian alam lingkungan Brontokusuman.

"Kami berterima kasih dari semua pihak yang telah mendukung, baik Pemkot dan Pemerintah Kota DIY, sehingga kami dapat mewujudkan paket wisata dan meningkatkan semuanya. Perkembangan kampung tidak dapat berjalan tanpa dukungan dari segala pihak. Kami akan terus meningkatkan melalui berbagai seni budaya dan ditopang berbagai potensi yang ada. Tentunya kami siap menerima tamu wisatawan," ujarnya.

(natalla utami putri)

-Kel. Brontokusuman
-Din. Pariwisata

☑ Pon. 4
☑ Biasa
☑ Untuk
Dikerahui

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Brontokusuman			

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005